

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Indriantoro (2009), Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan bagian atau elemen dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik dari populasi itu.

Populasi yang akan dijadikan target penelitian ini adalah dosen-dosen akuntansi fakultas ekonomi di perguruan tinggi yang berada di Lampung. Pengambilan populasi dan sampel untuk perguruan tinggi di Lampung yang peneliti ambil adalah perguruan tinggi berikut ini :

1. Universitas Lampung
2. Universitas Bandar Lampung
3. IBI Darmajaya
4. STIE UMITRA
5. A2L & STIE Prasetya Mandiri Lampung
6. STIE GENTIARAS
7. Universitas Muhammadiyah Metro

Dipilihnya perguruan tinggi tersebut karena menurut peneliti sudah cukup menggambarkan keseluruhan minat dosen akuntansi yang ada di Lampung untuk memperoleh Chartered Accountant (CA).

Kemudian, metode pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah dengan *non probability sampling*. Dalam metode ini, pemilihan sampel penelitiannya dilakukan berdasarkan tujuannya (*purposive sampling*) dengan menggunakan pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus tersebut dalam arti suatu sampel memiliki kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan pemilihan sampel.

Sampel yang dipilih memiliki syarat berikut ini :

1. Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tiap Perguruan Tinggi tersebut,
2. Dosen Akuntansi yang telah mendapatkan informasi/sosialisasi tentang *Chartered Accountant (CA)*, dan
3. Dosen Akuntansi yang belum memperoleh *Chartered Accountant (CA)*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro, 2009). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu Metode Survei, dan Metode Observasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada dosen jurusan akuntansi perguruan tinggi yang ada di

Lampung yaitu :

1. Universitas Lampung
2. Universitas Bandar Lampung
3. IBI Darmajaya
4. STIE UMITRA
5. A2L & STIE Prasetya Mandiri Lampung
6. STIE GENTIARAS
7. Universitas Muhammadiyah Metro

Dosen yang menjadi sampel, akan diberi kuisioner yang berisi kumpulan pernyataan tentang persepsi dosen akuntansi terhadap *Chartered Accountant (CA)*. Selain itu, digunakan juga jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu minat dosen akuntansi memperoleh *Chartered Accountant (CA)*, dan empat variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah :

1. Minat Dosen Akuntansi Memperoleh *Chartered Accountant* (CA)

Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Indikator dari minat (Widyastuti, dkk, 2004) adalah

1. Memperoleh *Chartered Accountant* (CA) untuk dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.
2. Memperoleh *Chartered Accountant* (CA) karena CA dapat meningkatkan kualitas akuntan.
3. Memperoleh *Chartered Accountant* (CA) karena CA dapat membantu mensukseskan karier dalam profesi akuntansi.
4. Memperoleh *Chartered Accountant* (CA) karena CA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi keberadaan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi Kualitas

Motivasi Kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004).

Indikator dari motivasi kualitas (Widyastuti, dkk, 2004) adalah

1. Meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini
2. Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya tentang keputusan keuangan manajerial
3. Meningkatkan pengetahuan organisasi dan lingkungan bisnis
4. Meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan *program solving*
5. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dapat memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari
6. Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok
7. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan
8. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis
9. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya
10. Meningkatkan keahlian dalam praktik sistem akuntansi dan berbagai macam kompilasinya

2. Motivasi Karier

Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti dkk, 2004).

Indikator dari motivasi karier (Widyastuti, dkk, 2004) adalah

1. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan
2. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
3. Menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik
4. Mendapatkan perilaku profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan
5. Meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan
6. Meningkatkan profesional dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi
7. Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum
8. Memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja
9. Mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu di dunia kerja di profesi akuntansi terkait
10. Mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawaban yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat

3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti dkk, 2004).

Indikator dari motivasi ekonomi (Widyastuti, dkk, 2004) adalah

1. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar
2. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas memadai, seperti mobil dan rumah dinas
3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga
4. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti honor)
5. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji pada periode tertentu
6. Mendapatkan pekerjaan dengan strating salary atau gaji awal yang tinggi
7. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham
8. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur
9. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun
10. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar

4. Motivasi Sosial

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 1982 dalam Nurhayani, 2012).

Indikator dari motivasi sosial (Andrianto, 2008) adalah

1. Mendapat pengakuan sebagai individu terdidik dari masyarakat umum
2. Dapat diterima dan diakui lebih baik dilingkungan kerja
3. Mendapatkan status sosial yang lebih baik dimasyarakat
4. Dapat membuat KJA sendiri atau bersama-sama yang akan memberikan kesempatan kerja pada masyarakat
5. Dapat menilai bahwa hasil laporan keuangan yang telah diaudit telah mencerminkan tanggung jawab entitas secara sosial
6. Mendapatkan penghargaan yang tinggi dari masyarakat atas pendidikan yang dimiliki
7. Memperluas hubungan sosial dengan para peserta didik
8. Mendapatkan kebanggaan dari keluarga dan masyarakat sekitar
9. Bisa membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan ekonomi dan akuntansi
10. Mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi apabila berhadapan dengan masyarakat

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian dilakukan (Indriantoro, 2009). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini menganjurkan untuk melakukan uji kualitas instrumen penelitian agar mendapatkan hasil yang baik. Dalam pengolahan data, penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 21 (Statistical Package for Social Sciences)*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Kualitas Data

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pengukuran validitas pertanyaan pada kuesioner

diukur dengan melakukan korelasi skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Jika probabilitasnya menunjukkan hasil $<0,05$, maka butir atau item pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel (Sunyoto, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen dalam mengukur konsep. Selain itu pengujian reliabilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan teknik *Conbach Alpha*. Nilai *Conbach Alpha* akan dikatakan reliabel apabila $> 0,6$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

3.6 Uji Hipotesis

Pada tahapan akhir, akan dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hal ini menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian yang satu dengan kejadian lainnya. Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 1997).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen mengenai minat dan variabel independen mengenai motivasi yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Dalam penelitian ini instrumen diukur dengan skala 5 point di setiap pertanyaannya untuk penentuan sikap responden, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju : diwakili oleh 1 point
2. Tidak Setuju : diwakili oleh 2 point
3. Kurang Setuju : diwakili oleh 3 point
4. Setuju : diwakili oleh 4 point
5. Sangat Setuju : diwakili oleh 5 point

Dari analisis tersebut nantinya dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y	: Minat Dosen Akuntansi memperoleh <i>Chartered Accountant</i> (CA)		
a	: Konstanta	X₃	: Motivasi Ekonomi
β_n	: Koefisien Regresi	X₄	: Motivasi Sosial
X₁	: Motivasi Kualitas	e	: Error
X₂	: Motivasi Karier		

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis terdukung. Namun apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak terdukung.